



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai metodologi penelitian. Di dalam bab ini terdiri dari enam sub bab yang akan membahas objek penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel apa saja yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu akan dibahas mengenai indikator-indikator yang akan digunakan untuk setiap variabel dalam penelitian ini.

Dalam bagian terakhir yang berlandaskan dari pembahasan indikator-indikator setiap variabel penelitian, maka akan dibahas mengenai teknik analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

A. Objet Penelitian

Objek Penelitian ini adalah tingkat kesehatan bank. Bank yang akan diteliti tingkat kesehatannya adalah Bank BTPN Syariah. Peneliti memilih bank syariah ini karena pertumbuhan bank BTPN Syariah yang merupakan bank dengan predikat BUKU 3 mempunyai potensi yang cukup besar. Selain itu, potensi pasar perbankan syariah di Indonesia cukup besar dan bank BTPN Syariah bisa meningkatkan porsi pasarnya. Dengan mengetahui tingkat kesehatan bank BTPN Syariah maka diharapkan bisa meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan loyalitas nasabah. Untuk penelitian ini digunakan data sekunder dimana data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan menurut Indriantoro dan Supomo (2014). Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan 2020, 2021, dan 2022 diambil dari *website* resmi bank BTPN Syariah yang menjadi sampel.

B. Desain Penelitian

(C) Hak Cipta

Menurut Cooper dan Pamela (2017:148-152), metodologi penelitian bisnis secara umum dapat menggunakan pendekatan yang bisa ditinjau dari berbagai perspektif berdasarkan:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Suatu studi dapat dipandang sebagai studi eksploratif atau formal, hal ini dapat dibedakan dengan tingkatan struktur dan tujuan studi tersebut. Studi eksploratif cenderung memiliki struktur yang lebih longgar dengan tujuan untuk menemukan tugas penelitian selanjutnya. Tujuan utama adalah untuk mengembangkan hipotesis atau pertanyaan dalam penelitian selanjutnya. Sedangkan studi formal dimulai saat eksplorasi berakhir. Studi formal dimulai dengan pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Penelitian ini termasuk studi eksploratif karena bertujuan untuk menentukan apakah suatu fenomena itu ada ataupun tidak dan mengembangkan hipotesis atau pertanyaan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2020, 2021, dan 2022 dengan metode CAMELS dan bagaimana jika dibandingkan dengan rata-rata industri.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam pengamatan atau monitoring yang melibatkan studi di mana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha untuk mengurangi respons dari siapapun. Peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung kepada perusahaan, melainkan melakukan pengamatan terhadap data keuangan, informasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

terdapat pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel yang penulis dapat dari website resmi Bank BTPN Syariah.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan peneliti mengevaluasi data lampau atau dokumen-dokumen yang sudah ada yaitu data dari laporan keuangan Bank BTPN Syariah tahun 2020, 2021, dan 2022.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena dalam hal ini tingkat kesehatan bank dengan metode CAMELS.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk studi *time series*. Studi ini dilakukan dengan mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022.

6. Cakupan Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori studi kasus karena dalam penelitian ini lebih menekankan pada analisis kontekstual secara menyeluruh terhadap beberapa kejadian atau kondisi dan memberikan tantangan utama untuk teori serta menyediakan sumber hipotesis serta ide baru secara bersamaan.

7. Lingkungan Penelitian

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berikut:

1. Metode CAMELS

Rasio CAMELS menurut Kamus Perbankan Bank Indonesia (2015), yaitu aspek yang paling berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank dan mempengaruhi tingkat kesehatan bank, baik itu perbankan konvensional maupun perbankan Syariah (Syahputra, 2018:51). Rasio CAMELS nantinya akan menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Oleh karena itu, dengan analisis rasio nantinya dapat diperoleh gambaran mengenai baik atau buruknya posisi keuangan suatu bank (Paputungan, 2016:733). Menurut Kasmir (2002), salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan menganalisis CAMELS, yaitu :

a. Capital (permodalan)

Penilaian permodalan dimaksudkan untuk menilai kecukupan modal bank dalam mengantisipasi eksposur risiko yang akan muncul. Salah satu penilaianya adalah dengan metode CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yaitu dengan cara membandingkan modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

(C)

Nilai Kredit: (Rasio CAR ÷ 0,1) + 1

b. *Asset Quality* (Kualitas Aktiva)

Asset merupakan rasio penilaian yang didasari atas kualitas aktiva yang dimiliki suatu bank. Rasio yang diukur dalam penilaian ini yaitu rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif (Prasetyoningrum AK, 2016:61). Berikut ini merupakan rumus untuk mengukur tingkat kesehatan bank dalam segi asetnya:

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Nilai kredit: ((15,5% - Rasio KAP) ÷ 0,15%) + 1

c. *Management* (Manajemen)

Karena seluruh kegiatan manajemen suatu bank yang mencakup permodalan, manajemen kualitas aktiva, manajemen umum, manajemen rentabilitas, dan manajemen likuiditas pada akhirnya bermuara pada perolehan laba bank. Aspek manajemen yang diproksikan dengan net profit margin.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

Nilai kredit = Nilai NPM

d. *Earning* (Rentabilitas)

Rentabilitas dimaksudkan untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Penilaian dalam unsur ini didasarkan kepada dua macam.

1) Rasio laba terhadap total *Return On Assets* (ROA).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Nilai kredit: $(15,5\% - \text{Rasio ROA}) \div 0,15\%$

2). Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Nilai kredit: $(100\% - \text{Rasio BOPO}) \div 0,08\%$

e. *Liquidity* (Likuiditas)

Suatu Bank dapat dikatakan likuid, apabila Bank yang bersangkutan mampu membayar semua hutangnya terutama hutang-hutang jangka pendek. Dalam hal ini yang dimaksud hutang jangka pendek adalah simpanan masyarakat seperti simpanan tabungan, giro dan deposito. Penilaian likuiditas pada Bank Syariah dapat diukur dengan menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Nilai kredit: $(115\% - \text{Rasio FDR}) \times 4$

f. *Sensitivity to Market Risk* (Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar)

Penilaian sensitivitas atas risiko pasar dilakukan dengan menilai besarnya kelebihan modal yang digunakan untuk menutup risiko Bank dibandingkan dengan besarnya risiko kerugian yang timbul dari pengaruh perubahan risiko pasar. Penilaian ini dimaksudkan untuk menilai kemampuan keuangan Bank dalam mengantisipasi perubahan risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Melalui analisis CAMELS, lembaga pengawas dan pihak yang berkepentingan dapat memperoleh pemahaman menyeluruh tentang kondisi keuangan dan kinerja bank. Hasil analisis CAMELS dapat digunakan sebagai alat untuk pemantauan, pengambilan keputusan, dan tindakan pengawasan yang diperlukan.

Tabel 3.1

Tingkat Kesehatan Bank menurut CAMELS

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Nilai Kredit CAMELS (Bobot)	Predikat
	81% - 100%	Sehat
	66% - < 81%	Cukup Sehat
	51% - < 66%	Kurang Sehat
	0% - < 51%	Tidak Sehat

Sumber: SE OJK NO.10/SEOJK.03/2014

Tabel 3.2

Rasio Tingkat Kesehatan Bank dengan Rasio CAMELS

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Kriteria	CAR	KAP	NPM	ROA	BOPO	FDR
	Sehat	>8%	0% - 10,35%	< 100 - ≥81%	≥1,215%	≤ 93,52%	≤94,75%
	Cukup	7,99% -	10,35% -	81% -	≥0,99% -	>93,52%	>94,75% -
	Sehat	8%	12,6%	66%	1,21%	-	≤98,50%
	Kurang	6,5% -	12,6% -	51% -	≥0,76% -	>94,72%	>98,50% -
	Sehat	7,99%	14,5%	66%	0,99%	-	≤102,25%
	Tidak	≤6,5%	>14,5%	< 51%	< 0,766%	>95,92%	>102,25%
	Sehat						

Sumber: SE OJK NO.10/SEOJK.03/2014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data



Dalam penelitian ini, data dan informasi yang diperoleh merupakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BTPN Syariah tahun 2020, 2021, dan 2022 yang diperoleh dari website resmi perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penulis memilih teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Non-probability Sampling* yang artinya tidak setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Non-probability Sampling memilih sampel karena pertimbangan-pertimbangan tidak acak, seperti kesesuaian sampel dengan kriteria-kriteria yang dirumuskan peneliti. Teknik pemilihan sampel menggunakan *Judgement Sampling*, dimana peneliti menentukan sampel yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar penelitian sesuai dengan tujuan peneliti, dimana dalam penelitian ini hanya memiliki 1 sampel. Sampel yang dipilih peneliti adalah Bank BTPN Syariah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisa secara deskriptif.